



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh persepsi pelaku usaha, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Tembilahan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Pelaku Usaha Berpengaruh Signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Persepsi yang positif dari pelaku UMKM terhadap pentingnya informasi akuntansi terbukti berpengaruh signifikan dalam meningkatkan penggunaan informasi akuntansi dalam operasional usaha. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman dan kesadaran pelaku usaha terhadap manfaat pencatatan keuangan, maka semakin besar kemungkinan mereka akan memanfaatkan informasi tersebut untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis. Hal ini sejalan dengan temuan Afrianti & Halim (2021), Risa et al. (2020), serta teori Planned Behavior (Ajzen, 1991).
2. Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh Signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Tingkat literasi akuntansi yang dimiliki oleh pelaku usaha terbukti memiliki hubungan yang signifikan dengan praktik penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan yang baik memudahkan pelaku usaha dalam memahami proses pencatatan, menyusun laporan keuangan, serta menggunakan data keuangan untuk evaluasi dan perencanaan. Hasil ini



diperkuat oleh penelitian Johan (2020), Nurhayati et al. (2022), Priliandani et al. (2020), dan (Kustina & Utami, 2022).

3. Skala Usaha Berpengaruh Signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Skala usaha yang lebih besar mendorong kebutuhan akan sistem informasi akuntansi yang lebih tertata. UMKM dengan aset, omzet, dan tenaga kerja yang lebih besar cenderung menghadapi kompleksitas yang lebih tinggi, sehingga memerlukan pencatatan yang akurat dan sistematis. Penemuan ini didukung oleh hasil studi Dewi (2018), Hidayatulloh & Ningsih (2022), serta Risa et al. (2020).
4. Persepsi Pelaku Usaha, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Secara Simultan Berpengaruh Signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Ketiga variabel independen dalam penelitian ini secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi yang efektif tidak hanya dipengaruhi oleh satu aspek saja, tetapi merupakan hasil dari kombinasi antara persepsi, pengetahuan, dan kapasitas usaha.
5. Kekuatan Model Penelitian Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,371 menunjukkan bahwa sebesar 37,1% variasi dalam penggunaan informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh persepsi pelaku usaha, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha. Sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, seperti pengalaman, teknologi informasi, akses pembiayaan, dan dukungan pemerintah.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



## 5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dari penelitian ini, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah:

### 1. Bagi Pelaku UMKM

Pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan persepsi positif terhadap pentingnya informasi akuntansi, serta terus mengembangkan kemampuan akuntansi dasar melalui pelatihan dan pembelajaran mandiri. Dengan demikian, mereka akan lebih siap dalam menyusun laporan keuangan dan memanfaatkan data akuntansi untuk mengambil keputusan bisnis.

### 2. Bagi Pemerintah Daerah dan Dinas Terkait

Dinas Koperasi dan UKM di Tembilahan perlu memperluas program pelatihan dan pendampingan akuntansi bagi pelaku UMKM, khususnya dalam bentuk bimbingan teknis dan konsultasi keuangan. Selain itu, perlu mendorong formalitas usaha agar UMKM dapat terhubung dengan sistem keuangan formal.

### 3. Bagi Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan disarankan untuk memberikan sosialisasi dan edukasi terkait pentingnya laporan keuangan sebagai syarat kelayakan kredit. Kemudahan akses pembiayaan sebaiknya disertai dengan dukungan literasi keuangan dan digital.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya menjelaskan sebagian faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan



untuk menambahkan variabel lain seperti pengalaman usaha, tingkat literasi digital, penggunaan software akuntansi, atau pengaruh dukungan eksternal seperti pendampingan usaha.

#### 5. Bagi Akademisi dan Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan tinggi di bidang ekonomi dan akuntansi dapat berperan aktif dalam program pengabdian masyarakat yang menysasar UMKM. Transfer pengetahuan dan teknologi akuntansi sederhana kepada pelaku usaha dapat menjadi langkah konkret dalam meningkatkan tata kelola keuangan UMKM.

Dengan memperhatikan berbagai aspek tersebut, diharapkan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Tembilahan akan semakin optimal dan mampu mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.